

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk(PSN)pada rumah penderita demam berdarah *dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Siring Betik Kabupaten Tanggamus Tahun 2021, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan 3 M
  - a. Masyarakat yang melakukan kegiatan 3M, Menguras tempat penampungan air sebesar 83%.
  - b. Masyarakat yang melakukan kegiatan 3M, Menutup tempat penampungan air sebesar 39%.
  - c. Masyarakat yang melakukan kegiatan 3M, Mengubur atau menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air hujan sebesar 41%.
2. Masyarakat yang melakukan abatesasi pada tempat penampungan air sebesar 24%.
3. Masyarakat yang menghindari kebiasaan menggantung pakaian sebesar 72%.
4. Angka *House Index* (HI) didapatkan hasil sebesar 16%
5. Angka *Container Index* (CI) didapatkan hasil sebesar 10%
6. Angka *Breteau Index* (BI) didapatkan hasil sebesar 28%
7. Angka Bebas Jentik (ABJ) didapatkan hasil sebesar 84% ,

tergolong belum mencapai target ABJ yang ditetapkan pemerintah yaitu  $\geq 95\%$ . Dapat dikatakan bahwa wilayah tersebut berpotensi terjadinya kasus DBD.

8. Kepadatan jentik *Aedes aegypti* di 3 desa tertinggi kasus DBD Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Siring Betik dapat dikatakan termasuk dalam kategori kepadatan sedang, hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut dapat berpotensi terjadinya kasus DBD. Karena penyebaran nyamuk aedes aegypti masuk dalam kategori menengah.

## B. Saran

### 1. Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungannya terutama dalam memperhatikan kondisi container di luar maupun di dalam rumah, serta dapat melakukan pelaksanaan PSN-DBD dengan program 3M secara berkala 1 minggu sekali.

### 2. Saran Kepada Puskesmas

Bagi Pihak Puskesmas diharapkan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian jentik *Aedes aegypti* dengan lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD. Lebih sering melakukan penyuluhan dan mengajak masyarakat agar dapat lebih menerapkan kegiatan 3M, dengan melakukan pembagian leaflet kepada masyarakat dan pembagian serbuk abate

sehingga dapat memutus siklus hidup *Aedes aegypti* yang bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD.

### 3. Saran Kepada Tokoh Masyarakat

Bagi tokoh masyarakat seperti Lurah, Kepala Lingkungan, dan RT agar dapat membuat program peduli lingkungan yang berguna untuk kebersihan lingkungannya. Seperti gotong royong atau kerja bakti bagi masyarakat untuk dapat meluangkan waktu satu minggu sekali, yang bertujuan untuk membuat lingkungan bersih serta bebas dari segala macam vector penyakit. Terutama memberantas agar tidak adanya perkembangbiakan vector nyamuk *Aedes aegypti* pada tempat-tempat penampungan air, pada barang-barang bekas di sekitar rumah yang dapat menampung air hujan, hal ini bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD di masyarakat.

### 4. Saran Kepada Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel penelitian, sehingga dapat membandingkan berhasil atau tidaknya program-program yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas Rawat Inap Siring Betik.